

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *Cross sectional*. Menurut Nursalam (2013) mengatakan bahwa pendekatan *Cross Sectional* merupakan jenis penelitian yang dilakukan pengukuran/observasi dari data variabel dependen atau independen dalam waktu yang bersamaan atau dalam satu kali pada saat tertentu. Survei analitik dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana dan mengapa hal tersebut terjadi, kemudian dilakukan analitik dinamika korelasi di antara fenomena yang terjadi, serta untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang stimulasi terhadap perkembangan bayi usia 6-12 bulan yang berada di Desa Natar Kabupaten Lampung Selatan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Natar yang berada di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Adapun pengambilan data dilakukan kepada bayi yang usia 6-12 bulan dan orang tua (ibu) dari bayi tersebut yang berada di Desa Natar dengan waktu pengambilan data tersebut dilakukan pada tanggal 10-13 Januari 2022.

#### **C. Subjek Penelitian**

1. Populasi

Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau pun subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sendiri untuk dapat dipelajari serta ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah semua bayi yang berusia 6-12 bulan dan orang tua (ibu) dari bayi-bayi tersebut yang berada di Desa Natar tahun 2021 yaitu sebanyak 34 orang berdasarkan dari data terakhir pada bulan desember 2021.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian data dari jumlah serta karakteristik yang telah dimiliki dalam populasi atau dapat diartikan dengan sebagian kecil yang telah diambil dari populasi dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga data tersebut dapat mewakili populasinya. Menurut Nursalam (2013) metode sampling atau penentuan dalam jumlah partisipan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini masuk dalam kategori *Total Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil keseluruhan anggota populasi sebagai sampel penelitian.

Adapun sampel dalam penelitian ini merupakan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan serta bayi yang berusia 6-12 bulan tersebut yang berada di Desa Natar. Besar sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu sebanyak 34 bayi usia 6-12 bulan dan 34 orang tua (ibu) dari bayi-bayi tersebut yang berada di Desa Natar Kabupaten Lampung Selatan.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen					
Pengetahuan ibu tentang stimulasi	Pemahaman ibu mengenai pemberian stimulasi terhadap perkembangan bayi usia 6-12 bulan yang dapat diperoleh dengan menjawab pertanyaan	Lembar kuesioner	Kuesioner Pengetahuan ibu (11 pertanyaan positif, dan 4 pertanyaan negatif)	1. Baik : skor 76-100% 2. Cukup : skor 56-75% 3. Kurang : skor <56% (Notoadmodjo, 2014)	Ordinal
Variabel Dependen					
Perkembangan bayi usia 6-12 bulan	Kegiatan untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan pada bayi usia 6-12 bulan yang dinilai dengan DDST.	Lembar DDST	DDST Kemenkes	1. NORMAL : bila tidak ada keterlambatan dan/ paling banyak 1 <i>caution</i> 2. MERAGUKAN : bila pada 1 sektor terdapat 2 keterlambatan atau lebih 3. ABNORMAL : bila ada 2/> keterlambatan, pada 2 sektor atau lebih	ordinal

## E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek penelitian melalui proses pengumpulan karakteristik dari subjek yang diperlukan dalam

sebuah penelitian. Menurut Nursalam (2013) proses dalam pengumpulan data merupakan sebuah proses pendekatan kepada subjek yang diperlukan dalam melakukan sebuah penelitian.

#### 1. Instrumen Penelitian

Kuesioner dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara yaitu memberikan pertanyaan langsung atau tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden (Sugiono, 2007). Sedangkan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah DDST (*Denver Development Screening Test*) bersumber dari Kemenkes serta Kuesioner yang telah dimodifikasi oleh Risma Budianti (2015).

Informasi yang ingin didapatkan dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu mengenai stimulasi pada perkembangan bayi usia 6-12 bulan dan status perkembangan bayi usia 6-12 bulan tersebut. Adapun kuesioner pengetahuan orang tua tentang stimulasi ini bersifat tertutup dan responden hanya perlu menjawab “Benar” atau “Salah” dari pernyataan yang tertulis. Jumlah soal yang tertulis tersebut terdiri dari 15 pernyataan dengan 11 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif yang berhubungan dengan stimulasi pada anak. Sedangkan penilaian dengan DDST dilakukan melalui proses dengan cara mengajak anak untuk melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan pada DDST yaitu dengan cara menarik garis lurus ke bawah pada lembar DDST yang disesuaikan terhadap usia anak. Dalam penilaian ini dikelompokkan menjadi empat kategori penilaian yaitu normal, meragukan, abnormal, dan tidak dapat diukur.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner pengetahuan orang tua

No.	Uraian	Nomor Soal	Indikator
<b>Tahu (<i>Know</i>)</b>			
1.	Definisi Stimulasi	1 dan 2	Favorable : 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, dan 13 (11 pertanyaan)
2.	Sasaran usia stimulasi	3 dan 5	
3.	Aspek stimulasi	9	
<b>Memahami (<i>Comprehension</i>)</b>			
4.	Tujuan stimulasi	4, 6, dan 7	Unfavorable : 6, 10, 14, dan 15 (4 pertanyaan)
5.	Cara memberikan stimulasi	8, 11, dan 13	
<b>Aplikasi (<i>Application</i>)</b>			
6.	Variasi dalam stimulasi	10 dan 12	
7.	Prinsip dalam memberikan stimulasi	14 dan 15	

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dalam sebuah penelitian dilakukan bertujuan untuk dapat terpenuhinya tingkat kesesuaian serta kecepatan sebuah alat ukur (kuesioner) untuk menilai sebuah objek tertentu. Adapun cara yang digunakan untuk mengukur  $r$  atau koefisien serta tingkatan dari signifikannya maka dapat dilakukan dengan bantuan dari program dalam komputer. Menurut Arikunto (2011) terdapat rumus korelasi yang dapat digunakan yaitu yang dikemukakan oleh *pearson*, atau dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment Person*. Sedangkan penentuan uji validitasnya yaitu apabila  $p\text{-value} \leq 0,05$  maka pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid, namun apabila  $p\text{-value} \geq 0,05$  maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam hal ini kuesioner dapat dikatakan valid apabila kuesioner tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang ingin diukur. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Puspa Wardani (2020) dan telah dilakukan uji validitas pada

tahun 2020. Sedangkan lembar DDST (*Denver Development Screening Test*) untuk mengukur perkembangan bayi yang bersumber dari data Kemenkes merupakan standar pengukuran yang telah baku sehingga telah teruji valid dan reliabel. Berdasarkan uji validitas terhadap kuesioner pengetahuan orang tua tersebut didapatkan hasilnya yaitu terdapat 15 pertanyaan valid terhadap instrumen pengetahuan ibu. Adapun hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh Puspa Wardani (2020) tersebut menunjukkan pada rentang nilai R sebesar 0,546-0,690.

Sedangkan uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur apakah kuesioner merupakan bagian dari indikator yang berasal dari variabel penelitian. Satu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban yang dikatakan responden stabil. Dalam penelitian ini digunakan rumus Cronbach's Alpha, dengan nilai koefisien Cronbach's Alpha  $<0,6-0,7$ . Namun, apabila nilai Cronbach's Alpha  $>0,60$  maka kuesioner tersebut dapat dinyatakan reliabel. Sehingga jika nilai Cronbach alpha  $<0,60$ , maka kuesioner tersebut dikatakan tidak reliabel. Adapun hasil dari uji reliabilitas kuesioner tentang tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi pada masing-masing soal teruji telah reliabel yaitu 0,895.

### 3. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian akan merujuk kepada beberapa prinsip etis yang perlu diterapkan mulai dari kegiatan proposal sampai pada ketika publikasi hasil dari penelitian tersebut. Adapun etika dalam penelitian harus menerapkan hal-hal berikut yaitu :

- a. Memberikan informed Consent (lembar persetujuan) untuk responden. Sehingga apabila responden telah menyetujui informed consent maka, responden memiliki keterikatan dengan peneliti dengan bentuk sebuah kewajiban bagi responden untuk memberikan informasi kepada peneliti.
  - b. *Anonymity* (tanpa nama) yang merupakan tindakan peneliti untuk tidak memaparkan identitas dari responden dan cukup hanya dengan memberikan initial tertentu bagi responden.
  - c. *Confientally* (kerahasiaan) yang perlu dijaga oleh peneliti setelah informasi dari responden telah didapatkan oleh peneliti. Sehingga, responden akan merasa aman dan nyaman atas perlindungan yang diberikan oleh peneliti.
4. Prosedur Pengambilan Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan : merupakan tahapan awal yang meliputi pengurusan dalam perizinan penelitian di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dan mempersiapkan lembar DDST serta kuesioner yang akan digunakan kepada para responden yang telah memenuhi kriteria. Kemudian mengumpulkan para orang tua yang telah sesuai dengan kriteria penelitian untuk menyampaikan maksud serta tujuan dari kegiatan penelitian tersebut.
- b. Tahap pelaksanaan : merupakan tahap dimulainya melakukan pendekatan kepada responden untuk terlebih dahulu mendapat

persetujuan sebagai responden. Kemudian meminta persetujuan orang tua untuk menjadi responden (*informed consent*). Setelah mendapat persetujuan responden peneliti memberikan penjelasan mengenai tata cara pengisian kuesioner dan mempersilahkan responden bertanya apabila ada bagian yang tidak dimengerti. Selanjutnya peneliti mempersilahkan kepada responden untuk mengisi lembar kuesioner pengetahuan ibu tentang stimulasi yang telah disiapkan serta memeriksa perkembangan bayi dari responden yang menjadi sampel. Pengukuran perkembangan bayi dilakukan dengan menyiapkan lembar DDT kemudian menentukan usia bayi berdasarkan tanggal lahir bayi tersebut dan tanggal dilakukannya pemeriksaan perkembangan. Bayi yang telah diketahui usianya, selanjutnya menggaris secara tegak vertikal di lembar DDST sesuai dengan usia bayi kemudian pemeriksa melakukan pemeriksaan dengan melihat pada bagian sebelah kiri garis sebanyak tiga balok yang berada di lembar DDST. Apabila telah dilakukan pengukuran selanjutnya hasil pengukuran dikategorikan ke dalam standar penilaian DDST tersebut.

- c. Tahap akhir : merupakan bagian pengumpulan data-data dari kuesioner yang telah dikumpulkan dengan cara pengelolaan serta analisis menggunakan metode analisis yang telah ditentukan.

## **F. Pengolahan Data**

Setiap data yang telah terkumpul akan diolah dengan cara manual dan

menggunakan komputer. Tahapan-tahapan yang akan dilakukan selama pengolahan data tersebut antara lain :

1. Mengedit data (*Editing*)

Tahapan ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah ada kemudian melakukan pemeriksaan serta perbaikan terhadap isian kelengkapan dan ketepatan dari data tersebut dengan tujuan agar dapat sesuai dengan variabel yang diteliti, yaitu :

- a. Jawaban lengkap : terisinya semua jawaban yang tersedia.
- b. Setiap jawaban responden dapat dibaca secara jelas.
- c. Adanya relevansi antara pertanyaan dan jawaban.
- d. Keseluruhan jawaban yang konsisten terhadap jawaban-jawaban lain.

2. Memasukan data (*Entry*)

Data yang telah terkumpul kemudian dimasukkan ke dalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisis, menggunakan aplikasi pengolah data statistik berupa aplikasi program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.00 for Windows.

3. *Scoring*

Dalam tahapan ini data yang digunakan dan telah dimasukkan dalam aplikasi pengolah data kemudian diberi skor pada item yang perlu diberi skor tersebut. Sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada variabel Independen untuk mengukur tingkat pengetahuan orang tua tentang stimulasi. Jika responden menjawab “benar” maka diberikan skor 1, namun apabila responden menjawab “salah” maka diberikan skor 0.

#### 4. Pemberian kode (Coding)

Tahap ini merupakan pemberian kode numerik pada data yang terdiri dari beberapa kategori yang terdapat dalam kuesioner. Adapun data yang telah diperoleh diolah menggunakan komputer dengan aplikasi pengolah data, sehingga dalam penelitian ini peneliti telah memberikan kode terhadap jawaban responden yang memenuhi ketentuan jawaban sebagai berikut :

##### 1) Identitas

Usia : 1 = 15-49 tahun (Usia Reproduksi)

2 = >49 tahun (Tidak Reproduksi)

Pendidikan : 1 = Pendidikan Rendah (SD/SMP/Sederajat)

2 = Pendidikan Tinggi (SMA/Perguruan Tinggi)

Pekerjaan : 1 = Bekerja

2 = Tidak bekerja

##### 2) Kriteria

Pengetahuan : Kode 1 yaitu baik = jawaban benar 76-100%

Kode 2 yaitu cukup = jawaban benar 56-75%

Kode 3 yaitu kurang = jawaban benar < 56%

Perkembangan : 1 = Normal

2 = Meragukan

3 = Abnormal (*Suspect*)

#### 5. *Tabulating*

Tahap ini merupakan tahap untuk membuat tabel-tabel data yang sesuai

terhadap tujuan dari penelitian atau terhadap apa yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmojo, 2012). Sedangkan dalam penelitian ini tabulasi berupa pengetahuan orang tua tentang stimulasi dan perkembangan pada bayi usia 6-12 bulan, skor serta kategori.

## G. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan setelah pengolahan data yang telah dijelaskan diatas dilakukan. Kemudian, data akan dianalisis menggunakan alat bantu komputer yang terdapat program olah data statistik. Dalam penelitian ini analisis data terdiri dari :

### 1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan dengan tujuan untuk memberikan deskripsi atau memberikan penjelasan tentang setiap variabel dari hasil penelitian dengan tujuan untuk melihat gambaran distribusi serta frekuensi dari setiap variabel yang telah diteliti yaitu variabel dependen yang berupa perkembangan bayi usia 6-12 bulan serta variabel independen yang berupa pengetahuan ibu dari bayi usia 6-12 bulan tersebut yang berada di Desa Natar. Dalam hal ini penyajian data disajikan dalam bentuk jumlah persentase. Adapun rumus yang digunakan dalam prosentase pengumpulan data pada variabel Independen adalah sebagai berikut :

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Nilai skor yang diperoleh

SP = Skor Perolehan kuesioner

SM = Skor maksimal kuesioner

Menurut Notoadmodjo (2014) tingkat pengetahuan seseorang terbagi menjadi beberapa tingkatan yang berdasar pada nilai persentasenya, tingkatan tersebut antara lain :

- 1) Pengetahuan Baik : nilai persentase 76-100%
- 2) Pengetahuan cukup : nilai persentasenya 56-75%
- 3) Pengetahuan kurang : nilai persentasenya <56%

Sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini dilakukan penilaian menggunakan DDST dengan kategori DDST meliputi :

- 1) Normal : apabila tidak ditemukan keterlambatan atau paling banyak terdapat 1 *caution*.
- 2) Meragukan : apabila dalam 1 sektor terdapat 2 keterlambatan / lebih.
- 3) Abnormal : apabila terdapat 2 atau lebih keterlambatan dalam 2 sektor atau lebih.

## 2. Analisis Bivariat

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan di antara dua variabel yaitu variabel Independent (pengetahuan ibu) dan variabel dependen (perkembangan bayi) dengan menggunakan uji statistik (Notoatmojo, 2012). Sedangkan dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan uji statistik *Spearman Rank*, dengan alasan :

- a. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas skala ordinal, oleh sebab itu objek-objek yang diteliti dapat dilakukan rangking ke dalam dua rangkaian secara berturut.

- b. Dalam metode ini akan digunakan untuk menguji hipotesis yang berupa hubungan di antara dua variabel tersebut.
- c. Metode ini digunakan juga untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan serta arah hubungan di antara dua variabel tersebut.

Adapun taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ ) serta analisa akan dilakukan menggunakan program komputerisasi SPSS 16.0. kemudian setelah dilakukan perhitungan maka akan menggunakan tabel keeratan korelasi (Wiratna, 2014). Sedangkan kaidah keputusan dalam hipotesis yang diajukan akan memiliki kriteria sebagai berikut ini :

- a.  $H_0$  ditolak jika nilai p-value  $\leq 0,05$  dengan arti bahwa adanya hubungan di antara pengetahuan ibu tentang stimulasi dengan perkembangan bayi usia 6-12 bulan.
- b.  $H_a$  diterima jika nilai p-value  $\geq 0,05$  dengan arti bahwa tidak adanya hubungan di antara pengetahuan ibu tentang stimulasi dengan perkembangan bayi usia 6-12 bulan.

Menurut Sugiono (2011), suatu korelasi akan memiliki keeratan atau kekuatan dalam penelitian apabila memiliki nilai keeratan seperti berikut :

Tabel 3. 3 Daftar nilai keeratan hubungan di antara variabel

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Natar yang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Natar pada Kabupaten Lampung Selatan. Desa Natar ini merupakan bagian dari cakupan wilayah kerja Puskesmas Natar. Selain Desa Natar ini terdapat beberapa desa lain yang masuk dalam cakupan wilayah kerja Puskesmas Natar ini yaitu : Desa Merak Batin, Desa Negara Ratu, Rejosari, dan Kalisari. Pada penelitian ini peneliti memilih untuk melakukan penelitian di Desa Natar yang merupakan desa dengan luas desa yang lebih besar dibandingkan dengan desa lain yang masuk dalam cakupan wilayah kerja Puskesmas Natar ini. Berdasarkan data monografi Desa Natar Kecamatan Natar ini menunjukkan luas wilayah Desa Natar yaitu 16,15 km<sup>2</sup>. Pada bagian utara desa ini berbatasan dengan Desa Merak Batin, di bagian selatan berbatasan dengan Desa Pemanggilan, sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Negeri Sakti dan Negara Ratu, serta pada bagaikan timur berbatasan dengan Desa Merak Batin dan sidosari.

Berdasarkan sensus penduduk yang dilakukan di Desa Natar pada tahun 2017 menunjukkan jumlah penduduk yang berada di Desa Natar ini sebanyak 16.931 jiwa. Sedangkan pada tahun 2016 terhitung jumlah bayi yang mendapat pelayanan kesehatan di Puskesmas Natar sejumlah 1.229 anak. Pada Desa Natar ini terdapat 4 posyandu yang aktif dilakukan setiap bulannya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih melakukan penelitian ini di Desa Natar ini.

## 1. Karakteristik Responden

### a. Karakteristik ibu

Secara umum gambaran dari karakteristik responden (ibu) yang digunakan di Desa Natar ini dapat diketahui berdasarkan tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1 karakteristik ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	<b>Usia Ibu</b>		
	Reproduktif (15-49 thn)	34	100
	Tidak Reproduksi (>49thn)	0	0
	<b>Total</b>	34	100
2.	<b>Tingkat Pendidikan</b>		
	Pendidikan Rendah (SD/SMP)	11	32.3
	Pendidikan Tinggi (SMA/Sarjana)	23	67.7
	<b>Total</b>	34	100
3.	<b>Status Pekerjaan</b>		
	Bekerja	14	41.2
	Tidak Bekerja	20	58.8
	<b>Total</b>	34	100

Pada tabel 4.1 menjelaskan tentang karakteristik ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan yang berada di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui keseluruhan ibu berada pada usia reproduktif atau sekitar 15-49 tahun yaitu sebanyak 34 orang (100%). Sedangkan pada tingkat pendidikan ibu, sebagian besar ibu memiliki tingkat pendidikan tinggi (SMA/Sarjana) yaitu sebanyak 23 ibu (67,7%) dan yang berpendidikan rendah (SD-SMP) sebanyak 11 ibu (32,3%). Dalam status pekerjaan

sebagian besar ibu tidak bekerja yaitu sebanyak 20 ibu (58,82%) sedangkan ibu yang bekerja sejumlah 14 orang (41,18%).

b. Karakteristik Bayi

Berikut ini adalah karakteristik usia bayi serta jenis kelamin bayi yang dilakukan pemeriksaan perkembangan dengan menggunakan kuesioner DDST di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi berdasarkan usia anak di Desa Natar

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
<b>1.</b>	<b>Usia Anak</b>		
	6 bulan	5	14.7
	7 bulan	7	20.6
	8 bulan	6	17.6
	9 bulan	8	23.5
	10 bulan	3	8.8
	11 bulan	2	5.9
	12 bulan	3	8.8
	<b>Total</b>	34	100
<b>2.</b>	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-laki	16	47.1
	Perempuan	18	52.9
	<b>Total</b>	34	100

Pada tabel 4.2 di atas menjelaskan tentang usia anak yang berada di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada rentang usia 6-12 bulan. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui sebagian besar bayi yang dijadikan responden berusia 9 bulan yaitu sebanyak 8 anak (23,5%) serta jumlah anak paling sedikit terdapat pada anak dengan usia 11 bulan yaitu sebanyak 2 anak (5,9%). Sedangkan untuk jenis kelamin sebagian besar anak memiliki jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 18 bayi (52,9%) dengan jumlah bayi laki-laki yaitu sebanyak 16 bayi (47,1%).

## B. Hasil dan Pembahasan

### 1. Analisa Univariat

#### a. Hasil analisis pengetahuan orang tua

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan pengetahuan ibu tentang stimulasi pada anak usia 6-12 bulan di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Pengetahuan ibu tentang stimulasi pada anak usia 6-12 bulan di Desa Natar Kabupaten Lampung Selatan

No.	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	29	85.3
2.	Cukup	3	8.8
3.	Kurang	2	5.9
	<b>Jumlah</b>	34	100

Pada tabel 4.3 di atas menunjukkan tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi pada bayi usia 6-12 bulan yang menunjukkan sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu sejumlah 29 responden (85,3%), serta hanya terdapat 2 responden (5,9%) yang memiliki tingkat pengetahuan kurang. Hasil analisis kuesioner pengetahuan tentang stimulasi terhadap tingkat pendidikan ibu, menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pendidikan tinggi lebih banyak memiliki pengetahuan tentang stimulasi yang baik yaitu 22 ibu. Selain itu terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu yaitu usia ibu. Keseluruhan ibu dalam penelitian ini berada pada rentang usia 15-49 tahun yang merupakan rentang usia reproduktif.

Menurut Deki (2016) Pada rentang usia ini ibu termasuk dalam kategori wanita usia subur atau reproduktif selain itu ibu dengan rentang usia ini ibu berada pada usia yang dianjurkan untuk melahirkan. Sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap adanya pengetahuan mengenai stimulasi pada anak, perkembangan pada anak, serta mengaplikasikan pengasuhan pada anak. Dengan semakin cukupnya usia ibu, maka tingkat kematangan serta kekuatan yang dimiliki menjadi lebih matang terutama dalam berpikir ataupun bekerja. Adapun hal ini telah sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Notoatmodjo (2003), yang mengatakan faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan yang pertama adalah faktor usia. Hal ini disebabkan karena usia dapat mempengaruhi daya tangkap serta pola pikir dari seseorang, di mana semakin bertambahnya usia seseorang maka akan semakin berkembang juga daya tangkap serta pola pikirnya sehingga pengetahuan yang mampu didapatkan akan semakin baik pula.

Faktor yang kedua adalah faktor pendidikan seseorang, di mana tingkat pendidikan akan menjadi pengaruh seseorang dalam proses belajar. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka seseorang akan semakin mudah dalam menerima informasi. Sedangkan faktor yang ketiga adalah berdasarkan jenis pekerjaan seseorang, di mana dengan pekerjaan yang sering berinteraksi terhadap orang lain maka akan lebih banyak memiliki pengetahuan jika dibandingkan dengan orang yang bekerja tanpa berinteraksi terhadap orang lain. Hal tersebut dapat dilihat

dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa ibu dengan status bekerja cenderung lebih memiliki pengetahuan tentang stimulasi yang baik yaitu dengan jumlah sebanyak 19 orang ibu yang bekerja memiliki pengetahuan tentang stimulasi yang baik.

Teori tersebut sejalan dengan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alfiyah N. & Nafiah U. (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan di antara pengetahuan ibu dengan perkembangan anak. Adapun jumlah banyaknya anak yang memiliki perkembangan yang sesuai terhadap usianya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya pengetahuan ibu yang baik karena telah menerima informasi tentang stimulasi melalui media cetak atau media elektronik.

Penelitian yang dilakukan di Pakistan oleh Rasheed, M. A., Mughis, W., Niaz, M., & Hasan, B. S. (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterlibatan orang tua dengan aktivitas stimulasi memiliki peran penting dalam perkembangan anak. Sedangkan hasil penelitian tersebut menunjukkan Dukungan bagi orang tua untuk terlibat dalam praktek stimulasi dengan anak sakit diindikasikan untuk diintegrasikan sebagai bagian dari perawatan jangka panjang. Secara khusus, orang tua memerlukan nasihat tentang pentingnya bermain, pengetahuan tentang aktivitas yang sesuai dengan perkembangan dan pembinaan untuk melibatkan anak yang sakit yang dapat menjadi sulit secara emosional. Sehubungan dengan implikasi untuk pengaturan

serupa di LMIC, orang tua harus dilatih untuk mengatasi kebutuhan perkembangan dan sosio-emosional anak mereka melalui intervensi stimulasi berbasis permainan yang disesuaikan dengan kekuatan anak dan keluarga menggunakan model intervensi yang layak dan berkelanjutan berbiaya rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu tentang stimulasi dipengaruhi oleh faktor pendidikan ibu di mana sebagian besar ibu memiliki pendidikan tinggi SMA/Sarjana. Hal ini dapat disebabkan karena dengan adanya pendidikan yang tinggi maka ibu akan semakin mudah dalam menerima informasi yang masuk serta ibu akan lebih memiliki pengetahuan yang luas. Faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan adalah usia ibu, di mana rentang usia responden pada penelitian ini berada di usia 26-35 tahun yang merupakan bagian dari usia dewasa awal. Pada usia tersebut, seseorang akan menerima tanggung jawab sebagai seseorang yang produktif, oleh sebab itu orang dengan rentang usia tersebut akan bertanggung jawab atas perilaku yang mampu meningkatkan kualitas dari kesehatan. Dengan adanya pengetahuan tentang stimulasi yang kurang maka dapat menyebabkan kurang berkembangnya anak sesuai dengan usia yang seharusnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan diatas, maka peneliti berharap adanya peran baik dari petugas puskesmas serta orang tua untuk lebih meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya

stimulasi pada perkembangan bayi di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Dengan adanya pengetahuan yang baik dari orang tua maka manfaat pemberian stimulasi sejak dini dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan pada bayi sehingga perkembangan pada masa pertumbuhan anak akan terjadi secara optimal sesuai dengan usianya.

b. Hasil analisis perkembangan bayi usia 6-12 bulan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan perkembangan pada bayi usia 6-12 bulan yang berada di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 4 Perkembangan pada bayi usia 6-12 bulan yang berada di Desa Natar Kabupaten Lampung Selatan

No.	Perkembangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Normal	26	76.5
2.	Meragukan	7	23.5
3.	Abnormal	0	0
	<b>Jumlah</b>	34	100

Pada tabel 4.4 di atas menunjukkan perkembangan bayi usia 6-12 bulan yang berada di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan sebagian besar bayi tersebut memiliki perkembangan yang normal yaitu sebanyak 26 bayi (76,5%) sedangkan bayi yang memiliki perkembangan yang meragukan sebanyak 8 bayi (23,5%) serta tidak terdapat bayi yang memiliki perkembangan abnormal. Adapun bayi yang mengalami perkembangan yang meragukan tersebut mengalami beberapa masalah perkembangan dalam kemampuan berkomunikasi, adanya kesulitan dalam ketika makan sendiri tanpa

bantuan orang tua, serta adanya masalah dalam motorik kasar berupa kesulitan untuk duduk sendiri tanpa dipegang oleh orang tuanya.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan anak menurut Nurti T. Dkk (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan timbulnya risiko Gagal tumbuh kembang anak yaitu pengetahuan ibu, pemberian ASI eksklusif serta adanya dukungan keluarga. Teori tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Paborini A., dkk (2017) yang mengatakan bahwa adanya perilaku untuk memberikan stimulasi kepada anak usia prasekolah dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan motorik halus pada anak. Hal tersebut disebabkan dengan adanya perilaku pemberian stimulasi ini dapat memicu perkembangan anak yang berlangsung sesuai dengan tahap perkembangan, sehingga peran dari orang tua atau keluarga lain sangat penting dalam menunjukkan perilaku untuk memberikan stimulasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Kusparlina, E.P & Ardhaningtyas N (2020) menunjukkan hasil bahwa semakin rendah tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu tentang stimulasi maka anak akan berisiko 4,950 kali untuk mengalami keterlambatan dalam perkembangan motoriknya. Selain itu peran pendampingan ibu juga akan berpengaruh pada tingginya risiko anak dalam mengalami keterlambatan pada tumbuh kembang.

Sedangkan menurut Susanty A., dkk (2014) mengatakan bahwa dengan memberikan intervensi pada anak seperti mengajak bermain atau berbicara (verbal) dapat terbukti dapat mengurangi kecurigaan dalam penyimpangan perkembangan. Hal tersebut ditunjukkan dalam hasil penelitian yang berupa kecurigaan akan terjadinya penyimpangan dalam perkembangan menjadi lebih berkurang setelah diberikan intervensi dibanding sebelum diberikan intervensi kepada anak. Oleh sebab itu selama perkembangan anak perlu dilakukan intervensi berupa pemberian stimulasi yang sesuai kepada anak agar anak dapat berkembang sesuai tahap perkembangannya tersebut.

Adapun hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Shokhikhah D., (2014) mengatakan bahwa pemberian stimulasi kepada anak akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan motorik kasar pada bayi usia 6-12 bulan. Oleh sebab itu, disarankan agar ibu atau orang tua dapat mencari informasi seputar pemberian stimulasi kepada anak sehingga orang tua mampu untuk memberikan stimulasi kepada anak.

Menurut penelitian yang dilakukan di Amerika oleh Knight-McKenna, M., Hollingsworth, H. L., & Esposito, J. (2020) tentang pemberian pengasuhan awal stimulasi dalam keluarga bayi yang memiliki penghasilan rendah dengan menggunakan prosesor LENA (*Language Environment Analysis*). Hasil penelitian menunjukkan beberapa keuntungan tetapi juga variabilitas besar dalam metrik LENA

yang dinilai secara keseluruhan dan hanya menyarankan efek sederhana dari program tersebut. Pelatih dan keluarga mendokumentasikan terdapat banyak hambatan untuk meningkatkan skor LENA, termasuk kesibukan, bayi tidur di siang hari, penyakit dalam keluarga, kelelahan orang tua, kepribadian pemalu, dan kegagalan peralatan. Merangsang bahasa bayi untuk meningkatkan metrik LENA tampaknya sulit dilakukan oleh keluarga dalam penelitian tersebut, dan mereka mengalami keberhasilan yang berfluktuasi dalam melakukan stimulasi, tergantung pada keadaan kehidupan mereka.

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan diatas, maka peneliti berharap adanya peran baik dari pihak ibu atau orang tua untuk lebih meningkatkan pemberian stimulasi yang sesuai pada perkembangan bayi di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Dengan adanya pemberian stimulasi yang baik dari orang tua maka dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan pada bayi sehingga perkembangan pada masa pertumbuhan anak akan terjadi secara optimal sesuai dengan usianya.

## 2. Analisa Bivariat

Pada analisis ini akan dijelaskan mengenai ada atau tidaknya hubungan di antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun analisis ini dilakukan dengan menggunakan analisis *Spearman Rank*, dalam batas kemaknaan perhitungan statistik yaitu  $\rho$ -value (0,05). Adapun hasil analisis dari hubungan pengetahuan ibu tentang stimulasi terhadap

perkembangan pada bayi usia 6-12 bulan dapat diketahui dari tabel berikut ini :

Tabel 4. 5 Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi terhadap Perkembangan pada Bayi usia 6-12 bulan di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

Pengetahuan	Perkembangan pada Bayi						Total	
	Normal		Meragukan		Abnormal		F	%
	F	%	F	%	F	%		
Baik	26	76,5	3	8,8	0	0,0	29	85,3
Cukup	0	0,0	3	8,8	0	0,0	3	8,8
Kurang	0	0,0	2	5,9	0	0	2	5,9
<b>Jumlah</b>	26	76,5	8	23,5	0	0	34	100
<b>p-value</b>							0,000	
<b>C</b>							0,599	

Pada tabel 4.5 di atas menunjukkan tentang hubungan pengetahuan orang tua tentang stimulasi terhadap perkembangan pas bayi usia 6-12 bulan di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik dan perkembangan bayi yang normal sebanyak 26 responden (76,5%). Sedangkan ibu yang memiliki bayi dengan perkembangan yang meragukan terdapat 3 responden (8,8%) dengan pengetahuan baik, 3 responden (8,8%) dengan pengetahuan cukup, dan 2 responden (5,9%) dengan pengetahuan kurang.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Spearman Rank*, didapatkan hasil dengan nilai  $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa statistik  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat hubungan di antara pengetahuan ibu tentang stimulasi terhadap perkembangan bayi usia 6-12 bulan yang berada di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan besar nilai kontingensi yaitu

0,599 yang dapat diinterpretasikan dengan kekuatan hubungan antara variabel sedang.

Hasil analisa kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan terdapat 3 orang ibu yang memiliki pengetahuan kurang dalam mengetahui (*know*) tentang stimulasi pada anak. Dalam hal ini ibu lebih memahami stimulasi secara definisi namun ibu tidak mengetahui bagaimana sasaran untuk pemberian stimulasi serta apa saja aspek dalam pemberian stimulasi. Sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan kurang dalam mengaplikasikan stimulasi terdapat sejumlah 2 responden.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christiari A.Y dkk (2013) yang menyatakan bahwa anak yang memiliki ibu dengan pengetahuan yang kurang tentang stimulasi akan memiliki risiko yang lebih besar dalam mengalami terjadinya keterlambatan perkembangan motorik dibanding dengan anak dengan ibu berpengetahuan yang baik. Menurutnya pengetahuan ibu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendidikan ibu, budaya setempat, usia ibu, jenis kelamin anak, serta status sosio ekonominya.

Selain itu hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Perdani, R. R. W., Purnama, D. M. W., Afifah, N., Sari, A. I., & Fahrieza, S. (2021) dengan judul penelitian “Hubungan Stimulasi Ibu Dengan Perkembangan Anak Usia 0-3 Tahun di Kelurahan Penengahan Raya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung” menunjukkan bahwa adanya hubungan antar stimulasi yang dilakukan ibu terhadap perkembangan

motorik kasar, motorik halus, bahasa, dan personal sosial pada anak usia 0-3 tahun yang berada di Kelurahan Penengahan Raya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung. Hasil tersebut berdasarkan pada analisis yang dilakukan peneliti tersebut yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan di antara stimulasi ibu terhadap perkembangan pada anak baik secara perkembangan bahasa, motorik kasar, motorik halus, maupun dalam aspek personal sosial. Hal ini disebabkan karena stimulasi yang diberikan pada masa *Golden periode* sesuai dengan aspek perkembangannya maka anak akan mengalami perkembangan yang optimal (Perdani, R. R. W., dkk, 2021).

Berdasarkan hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan pada bayi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama tingkat pengetahuan ibu. Hal tersebut disebabkan karena apabila tingkat pengetahuan ibu kurang dapat menyebabkan kurangnya wawasan seorang ibu sehingga orang tua atau ibu akan membuat orang tua tidak mampu mengaplikasikan stimulasi kepada anak-anak mereka. Selain itu ASI eksklusif dapat menyebabkan gagalnya tumbuh kembang anak karena anak yang tidak mendapat ASI eksklusif tidak mendapat gizi yang optimal, sehingga dengan status gizi yang kurang dapat menyebabkan kurang maksimalnya perkembangan pada bayi.

Berdasarkan hasil uji statistik yang digunakan adalah *Spearman Rank* dengan hasil nilai  $\rho = 0,000 < \alpha = 0,005$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa statistik  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang mengartikan adanya

hubungan di antara pengetahuan ibu tentang stimulasi terhadap perkembangan pada bayi usia 6-12 bulan yang berada di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Sedangkan nilai kontingensi dalam penelitian ini sebesar 0,599 yang dapat diinterpretasikan dengan kekuatan hubungan antara variabel pada tingkat sedang.

Menurut Notoatmodjo (2003) menyebutkan bahwa sebagian besar pengetahuan yang didapat melalui mata serta telinga yaitu bentuk dari proses melihat dan mendengar. Proses pengalaman dan proses dari belajar baik dalam pendidikan formal atau informal, secara usia, intelegensi, lingkungan sekitar, sosial budaya atau pun pendidikan dan pengalaman. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan menurut Titik (2015) yaitu tingkat pendidikan seseorang yang menjadi upaya dalam memberikan pengetahuan. Oleh sebab itu, akan terjadi perilaku positif yang mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh informasi yang didapatkan, sehingga semakin banyak informasi yang didapatkan maka pengetahuan ibu juga akan mengalami peningkatan yang kemudian akan berpengaruh terhadap perilaku yang diaplikasikan dari orang tua kepada anak.

Faktor yang mempengaruhi perkembangan awal pertumbuhan anak adalah keluarga, terutama seorang ibu. Sehingga ibu yang memiliki pengetahuan tentang stimulasi yang baik, maka akan membuat ibu menjadi lebih sadar serta lebih mengerti mengenai keterlambatan selama masa pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain itu berdasarkan hal tersebut tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu akan membuat ibu lebih berusaha

dalam memberikan stimulasi yang sesuai terhadap anaknya (Khairani, N, & Sannisahhuri, P F, 2020).

Menurut Utaminingtyas F (2019) mengatakan adanya pengaruh dalam pemberian stimulasi terhadap perkembangan motorik gerak kasar, motorik gerak halus atau pun bahasa. Sehingga dalam hal ini pentingnya peran ibu dalam memberikan stimulasi yang tepat kepada anak mereka terutama dalam peningkatan peran ibu untuk memperoleh informasi tentang perkembangan anak terutama pada usia *golden Period*. Selain itu perlunya memperhatikan durasi waktu yang digunakan untuk melakukan interaksi serta media yang digunakan untuk stimulasi.

Berdasarkan penelitian di atas yang menunjukkan bahwa banyaknya bayi yang memiliki orang tua dengan pengetahuan baik dapat menunjukkan tingkat perkembangan yang baik dibandingkan dengan bayi yang memiliki ibu dengan pengetahuan yang cukup atau kurang. Oleh sebab itu, dengan pengetahuan orang tua yang kurang mampu menyebabkan terganggunya perkembangan pada bayi. Berdasarkan hal ini diharapkan peran serta dari pihak Puskesmas Natar untuk dapat membantu memberikan pengetahuan terkait stimulasi pada bayi serta menjelaskan tentang dampak yang dapat ditimbulkan apabila anak mengalami permasalahan selama masa perkembangan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Selama melakukan penelitian ini, peneliti mengakui masih terdapat banyaknya kesalahan serta kekurangan sehingga sangat memungkinkan hasil penelitian

yang belum optimal atau belum dapat dikatakan sempurna. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain : dalam penelitian ini beberapa bayi yang memiliki kesulitan ketika dilakukan pengukuran tingkat perkembangan sehingga membutuhkan koordinasi yang maksimal dari orang tua terutama ibu dari bayi tersebut. Hal tersebut yang memberikan pengaruh dalam pengambilan sampel, oleh sebab itu pada bayi yang sedang dalam kondisi tidak nyaman dengan lingkungan atau sedang sakit perlu dilakukan pemeriksaan ulang. Selain itu terbatasnya jumlah responden dalam penelitian ini membuat kurang maksimalnya hasil analisis dari penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Terhadap Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan Di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu tentang stimulasi di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 29 responden (85,3%)
2. Perkembangan bayi usia 6-12 bulan yang berada di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan sebagian besar memiliki perkembangan yang normal yaitu sebanyak 26 responden (76,5%).
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang stimulasi terhadap perkembangan pada bayi usia 6-12 bulan di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan nilai kontingensi 0,599 yang diinterpretasikan dengan kekuatan hubungan di antara variabel pada tingkat sedang.

#### **B. Saran**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengakui masih memiliki banyak kekurangan sehingga peneliti mengajukan saran antara lain :

1. Bagi Ibu

Diharapkan agar ibu lebih banyak mencari informasi guna menambah wawasan serta pengetahuan baik melalui media cetak, media elektronik, ataupun melalui penyuluhan yang diberikan oleh petugas kesehatan. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang stimulasi.

#### 2. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan agar dapat memberikan penyuluhan kepada seluruh ibu yang memiliki anak balita yang datang menuju fasilitas kesehatan ataupun di posyandu, terutama memberikan penyuluhan tentang manfaat serta tujuan dari stimulasi perkembangan pada bayi sehingga anak-anak tersebut mampu berkembang secara optimal. Namun, apabila terdapat penyimpangan dapat segera diberikan pertolongan.

#### 3. Bagi Institusi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

#### 4. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang memiliki keterkaitan mengenai hubungan antara pengetahuan ibu dengan perkembangan pada bayi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bunda N. *Bacaan Wajib Orang Tua*. I. Dias, editor. Yogyakarta: DIVA Press; 2017.
- Deki, *Factors Affecting Early Childhood Growth And Develoment: Golden 1000 Days*. *Advanced Practices In Nursing* 1(01) 1-4, 2016.
- Depkes RI. *Pedoman nasional tumbuh kembang anak*. Jakarta: Gramedia; 2010
- Depkes, RI. (2007). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Ditingkat Pelayanan Dasar*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Desiningrum DR. 2012. *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak*. Semarang : UPT UNDIP Press Semarang.
- Dewi,V. N. L. 2012. “*Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*”. Jakarta: Salemba Medika.
- Dian, A. (2013). *Buku Ajar Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain Pada Anak (2nd ed.)*. Jakarta: Salemba Medika
- Fida dan Maya. (2012). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Jogjakarta: D-Medika
- Kemenkes, R. I. (n.d.). 2016. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi Dan Lntervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Stimulasi, Deteksi Dan Lntervensi Dini Tumbuh Kembang*. Indonesia: Kementrian Kesehatan RI.
- Kemenkes, R. I. (n.d.). *Riset kesehatan dasar RISKESDAS 2018*. Indonesia: Kementrian Kesehatan RI.
- Khairani N, . S, Berlinda V. 2019. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Dengan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Bina Ana Prasa Dan Paud Islam Baiturrahim Kabupaten Rejang Lebong*. *J Nurs Public Heal.*;7(2):39-47. (doi:10.37676/jnph.v7i2.896)
- Khairani, N., & Sannisahhuri, F. P. Y. (2020). *Tingkat Pendapatan Keluarga, Pola Asuh Orang Tua, Stimulasi Perkembangan, Dan Perkembangan Balita*.

*Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 27-34. Diakses pada (<https://core.ac.uk/download/pdf/322599466.pdf>)

Knight-McKenna, M., Hollingsworth, H. L., & Esposito, J. (2020). *Strong beginnings for babies: families' language stimulation of infants from low-income backgrounds*. *Journal of Children and Poverty*, 26(2), 105-124. (<https://doi.org/10.1080/10796126.2020.1764175>)

Kusparlina, E. P., & Ardhianingtyas, N. (2020). *Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Dini dan Perkembangan Motorik Anak Usia 6-24 Bulan*. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice"*), 11, 65-68. (<http://dx.doi.org/10.33846/sf11nk212>)

Munizar, M., Widodo, D., & Widiani, E. (2017). Hubungan pengetahuan ibu tentang stimulasi dengan perkembangan motorik halus anak usia toddler di posyandu Melati Tlogomas Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(1). (<https://doi.org/10.33366/nn.v2i1.178>)

Notoadmodjo. 2007. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan. kedua*. Pt Rineka Cipta; 2014

Nursalam. 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Nurti, T., Sari, L. A., & Murtiyarini, I. (2020). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Risiko Gagal Tumbuh Pada Anak Usia > 6-24 Bulan di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2016*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 961-966. (<http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1083>)

Perdani, R. R. W., Purnama, D. M. W., Afifah, N., Sari, A. I., & Fahrieza, S. (2021). *Hubungan Stimulasi Ibu Dengan Perkembangan Anak Usia 0-3 Tahun di Kelurahan Penengahan Raya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung*. *Sari Pediatri*, 22(5), 304-10. (<https://dx.doi.org/10.14238/sp22.5.2021.304-10>)

- Proborini, A., & Maulidha & Larasati, D. (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Perkembangan Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Cangkringsari Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo*. Diakses dari <https://joim.ub.ac.id/index.php/joim/article/view/40>.
- Rasheed, M. A., Mughis, W., Niaz, M., & Hasan, B. S. (2021). *Do parental stimulation practices modify the effect of child's health status on early developmental risk? Findings from a hospitalized cohort*. *Early Child Development and Care*, 1-10. (<https://doi.org/10.1080/03004430.2021.1964492>)
- Riyadi. S., Sukimin. 2013. *Asuhan Keperawatan Pada Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sinta B, Lusiana El., Andriani, Feni., Yulizawati., Insani.,& Aldina Ayunda. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi dan Balita*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Soetjiningsih, 1995. *Tumbuh kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran
- Sudirman, S., Hartati, H., & Wulansari, A. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Tahap Pencapaian Tumbuh Kembang Balita Usia 4-5 Tahun di Kelurahan Medono Kota Pekalongan. *JURNAL LITBANG KOTA PEKALONGAN*,12.
- Sulistiyawati. (2014). *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Salemba Medika
- Sunarsih T. 2018. *Tumbuh Kembang Anak. Pertama*. (Sw A, Ed.). Pt.Remaja Rosdakarya.
- Susanty, A., Fadlyana, E., & Nataprawira, H. M. (2014). *Manfaat intervensi dini anak usia 6–12 bulan dengan kecurigaan penyimpangan perkembangan*. *Majalah Kedokteran Bandung*, 46(2), 63-67. (<http://dx.doi.org/10.15395/mkb.v46n2.275>)
- Utami, R. W. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar Bayi Usia 6-24 Bulan Di Klinik Baby Smile Kabupaten Karanganyar*

(Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).  
(<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/51723>)

Utamingtyas, F. (2019). *Pengaruh Pemberian Stimulasi Terhadap Perkembangan Anak Umur 12-24 Bulan Di Desa Lembu, Bancak*. Jurnal Kebidanan, 11(02), 117-127.  
(<http://dx.doi.org/10.35872/jurkeb.v11i02.348>)

Wawan A, Dewi M. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2016. 11-18 p.

Yuliasati, Arnis A. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Anak*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.

Yulita, D., & Yanti, M. (2020). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Stimulasi Janin Dalam Kandungan*. JURNAL KESEHATAN PERINTIS, 7(2), 65-70. (<https://doi.org/10.33653/jkp.v7i2.495>)

Yuniarti S. 2015. *Asuhan Tumbuh Kembang Anak Neonatus Bayi-Balita Dan Anak Pra-Sekolah. Kesatu*. (Wildani Md, Ed.). Pt Refika Aditama.

## **LAMPIRAN 1 Informed Consent**

JUDUL PENELITIAN : Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Dini Terhadap Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan Di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

INSTANSI PELAKSANA : Bagian Fakultas Kesehatan

Sub : Bagian Neonatus Bayi Balita dan Anak Prasekolah FK UNW  
- Mahasiswa Program Studi Strata-1 Kebidanan

### **PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN**

#### **(INFORMED CONSENT)**

---

Berikut ini naskah yang akan dibacakan pada ibu responden penelitian:

Ibu Yth .....

Nama saya Viola Alfionita S., saya adalah mahasiswa Program Studi S-1 Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo. Saya akan melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Dini Terhadap Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adakah Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Dini Terhadap Perkembangan pada Bayi usia 6-12 bulan di Desa Natar Kecamatan Natar Tahun 2022. Ibu akan diminta untuk mengisi kuesioner selama  $\pm 20$  menit dan anak ibu akan kami ukur perkembangannya selama  $\pm 30$  menit. Setelah itu, ibu akan diberitahukan hasil dari pengukuran perkembangan anak ibu tersebut.

Manfaat dari penelitian ini adalah ibu dapat mengetahui apakah terdapat penyimpangan perkembangan pada anak ibu atau tidak berdasarkan dari hasil pengukuran perkembangan pada anak. Saya menjamin bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan efek yang merugikan pada anak ibu. Penelitian saya ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan. Dalam penelitian ini, saya menjamin kerahasiaan segala data yang saya peroleh, data hanya akan saya gunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila ada informasi yang belum jelas, ibu bisa menghubungi saya.

**Viola Alfionita S.**

**Program Studi S1 Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo**

**HP: 081272040859**

Demikian penjelasan dari saya. Terima kasih atas kerjasama ibu dan anak ibu dalam penelitian ini.

---

Sudah mendengar dan memahami penjelasan penelitian, dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

Menyatakan bahwa saya :

**SETUJU / TIDAK SETUJU**

untuk ikut sebagai subjek/sampel penelitian ini.

Lampung Selatan, .....

Peneliti

Responden

TTD

TTD

( Viola Alfionita S. )

( nama responden)

## LAMPIRAN 2 Kuesioner Pengetahuan Ibu

### KUESIONER

#### TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG STIMULASI PERKEMBANGAN BAYI

Tanggal :

#### I. Identitas Orang Tua

Nama (Inisial) :

Usia : Tahun

Pendidikan Terakhir : ( ) SD ( ) SMP ( ) SMA ( ) Sarjana

Pekerjaan : ( ) Bekerja ( ) Tidak Bekerja

#### II. Identitas Anak

Nama (inisial) :

Jenis Kelamin : ( ) Laki-Laki ( ) Perempuan

Usia Anak : Bulan

#### III. Kuesioner Pengetahuan Orang Tua

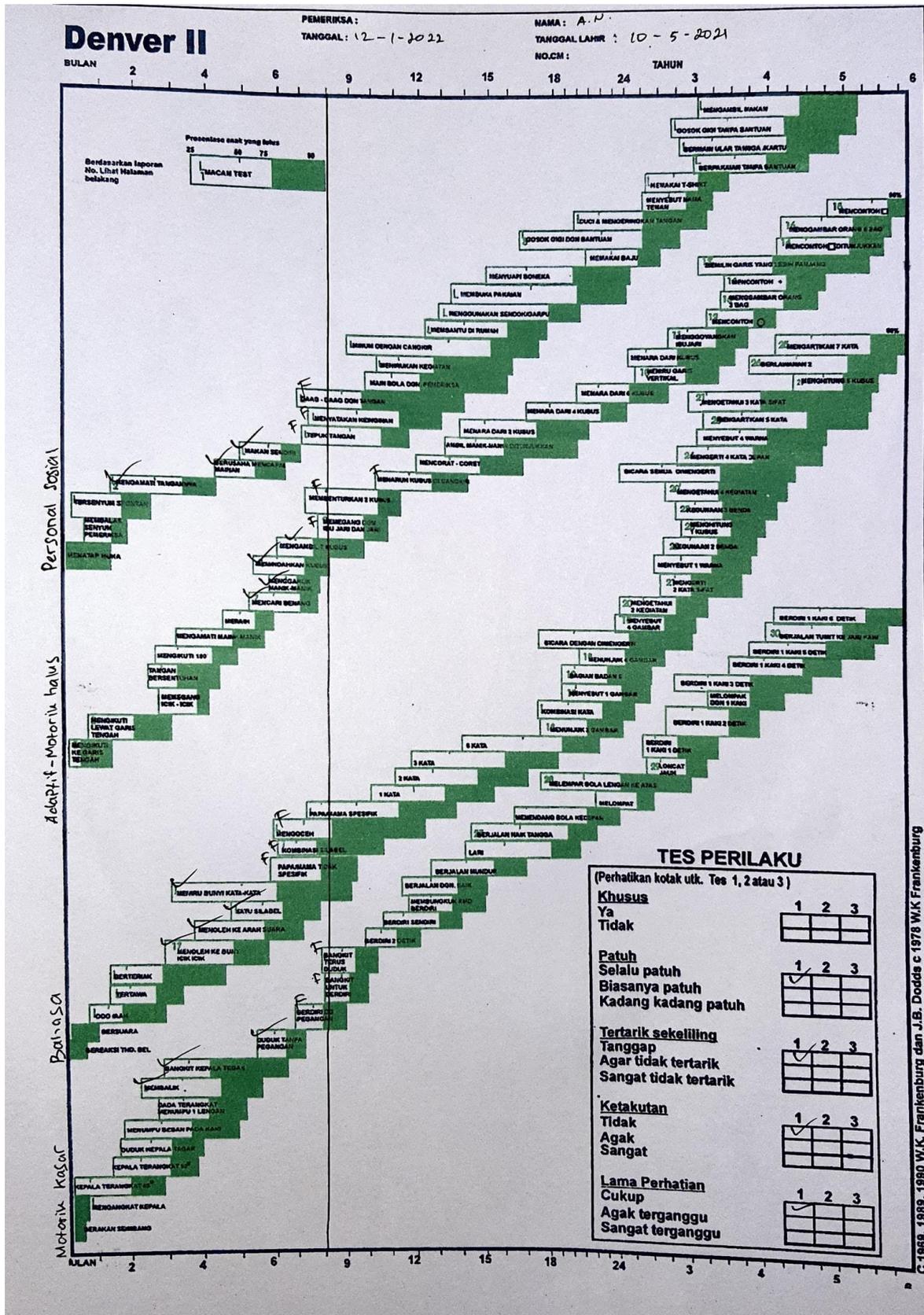
Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan teliti
2. Jawablah dengan memberi tanda (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan anda.
3. Alternatif jawaban yang disediakan adalah “Benar” dan “Salah”

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Stimulasi (merangsang kemampuan dasar anak) dilakukan dengan penuh cinta dan kasih sayang		
2.	Orang tua terutama ibu adalah orang yang paling tepat memberikan stimulasi perkembangan pada anaknya		
3.	Stimulasi yang diberikan harus sesuai dengan usia anak		
4.	Jika ibu memberi stimulasi dengan baik maka perkembangan anak dapat optimal		
5.	stimulasi pada anak dapat dilakukan sejak dalam kandungan		

6.	Stimulasi yang berlebihan baik dilakukan agar perkembangan anak lebih bagus		
7.	Tujuan dari stimulasi adalah supaya perkembangan anak dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.		
8.	Cara stimulasi yang baik adalah dengan mengajak anak bermain		
9.	Aspek perkembangan anak meliputi motorik kasar, motorik halus, bicara dan Bahasa, sosialisasi dan kemandirian anak.		
10.	Perkembangan anak akan baik dan optimal jika diberikan mainan yang mahal dan beraneka ragam		
11.	Saat melatih anak dalam motorik kasar harus dijaga dan diperhatikan agar anak tidak cedera atau kecelakaan		
12.	Menunjukkan sikap dan perilaku yang baik adalah prinsip melakukan stimulasi		
13.	Anak akan cepat berkembang optimal jika mendapat stimulasi yang terarah		
14.	Anak perlu diberi hukuman jika tidak dapat melakukan instruksi (perintah) dalam stimulasi		
15.	Stimulasi yang baik bila perlu menggunakan teriakan / menakut-nakuti anak		

LAMPIRAN 3 DDST Bayi





## PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Mengajak anak untuk tersenyum dengan memberi senyuman, berbicara dan melambaikan tangan. jangan menyentuh anak.
2. Anak harus mengamati tangannya selama beberapa detik.
3. Orang tua dapat memberi petunjuk cara menggosok gigi dan menaruh pasta pada sikat gigi.
4. Anak tidak harus mampu menalikan sepatu atau mengkancing baju / menutup ritsleting di bagian belakang.
5. Gerakan benang perlahan lahan, seperti busur secara bolak-balik dari satu sisi kesisi lainnya kira-kira berjarak 20 cm ( 8 inchi ) diatas muka anak.
6. Lulus jika anak memegang kerucikan yang di sentuhkan pada belakang atau ujung jarinya.
7. Lulus jika anak berusaha mencari kemana benang itu menghilang. Benang harus dijatuhkan secepatnya dari pandangan anak tanpa pemeriksa menggerakkan tangannya.
8. Anak harus memindahkan balok dari tangan satu ke tangan lainnya tanpa bantuan dari tubuhnya, mulut atau meja.
9. Lulus jika anak dapat mengambil manik - manik dengan menggunakan ibu jari dan jarinya (menjimpit).
10. Garis boleh bervariasi, sekitar 30 derajat atau kurang dari garis yang dibuat oleh pemeriksa.
11. Buatlah genggam tangan dengan ibu jari menghadap keatas dan goyangkan ibu jari. Lulus jika anak dapat menirukan gerakan tanpa menggerakkan jari selain ibu jarinya.



12. Lulus jika membentuk lingkaran tertutup. Gagal jika gerakan terus melingkar
13. Garis mana yang lebih panjang ? (bukan yang lebih besar). putarlah keatas secara terbalik dan ulangi. ( lulus 3 dari 3 atau 5 dari 6 )
14. Lulus jika kedua garis berpotongan mendekati titik tengah
15. Biarkan anak mencontoh dahulu, bila gagal berilah petunjuk

Waktu menguji no. 12, 14 dan 15 jangan menyebutkan nama bentuk, untuk no. 12 dan 14 jangan memberi petunjuk / contoh.

16. Waktu menilai, setiap pasang ( 2 tangan, 2 kaki dan seterusnya) hitunglah sebagai satu bagian.
17. Masukkan satu kubus kedalam cangkir kemudian kocok perlahan - lahan didekat telinga anak tetapi diluar pandangan anak, ulangi pada telinga yang lain
18. Tunjukkan gambar dan suruh anak menyebutkan namanya ( tidak diberi nilai jika hanya bunyi saja ). Jika menyebut kurang dari 4 nama gambar yang benar, maka suruh anak menunjuk ke gambar sesuai dengan yang disebutkan oleh pemeriksa.



19. Gunakan boneka. Katakan pada anak untuk menunjukkan mana hidung, mata, telinga, mulut, tangan, kaki, perut dan rambut Lulus 6 dari 8.
20. Gunakan gambar, tanyakan pada anak : mana yang terbang ?.....berbunyi meong?.....berbicara?..... berlari menderap?.....menggonggong?.....Lulus 2 dari 5, 4 dari 5.
21. Tanyakan pada anak : Apa yang kamu lakukan bila kamu dingin ?.....capai?.....Lapar?.....Lulus 2 dari 3, 3 dari 3.
22. Tanyakan pada anak : Apa gunanya cangkir?.....Apa gunanya kursi?.....Apa gunanya pensil?.....Kata - kata yang menunjukkan kegiatan harus termasuk dalam jawaban anak.
23. Lulus jika anak meletakkan dan menyebutkan dengan benar berapa banyaknya kubus diatas kertas/meja ( 1, 5 ).
24. Katakan jika anak : Letakkan kubus diatas meja, dibawah meja, dimuka pemeriksa, dibelakang pemeriksa. Lulus 4 dari 4. (Jangan membantu anak dengan menunjuk, menggerakkan kepala atau mata).
25. Tanyakan pada anak : Apa itu bola?.....danau?.....meja?.....rumah?.....pisang?.....korden?..... pagar?.....langit-langit?.....Lulus jika dijelaskan sesuai dengan gunanya, bentuknya, dibuat dari apa atau kategori umum (seperti pisang itu buah bukan hanya kuning). Lulus 5 dari 8 atau 7 dari 8.
26. Tanyakan pada Anak : Jika kuda itu besar, tikus itu .....?.....jika api itu panas, es itu.....? .....jika matahari bersinar pada siang hari, bulan bercahaya pada.....?.....Lulus 2 dari 3.
27. Anak hanya boleh menggunakan dinding atau kayu palang, bukan orang, tidak boleh merangkak.
28. Anak harus melemparkan bola diatas bahu ke arah pemeriksa pada jarak paling sedikit 1 meter (3kaki).
29. Anak harus melompat melampaui lebar kertas 22 cm ( 8,5 inchi ).
30. Katakan pada anak untuk berjalan lurus kedepan Tumpukan berjarak 2,5 cm ( 1 inchi ) dari ibu jari kaki. Pemeriksa boleh memberi contoh. anak harus berjalan 4 langkah berturutan.
31. Pada tahun kedua, separuh dari anak normal tidak selalu patuh.

Pengamatan :

## LAMPIRAN 4 Tabulasi Responden

Tabulasi Karakteristik Dan Kuesioner Pengetahuan Ibu

Responden	Inisial	usia	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	PENGETAHUAN		
					NILAI	SKOR (%)	KET
1	E	25	Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	15	100.0	BAIK
2	G	28	Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	14	93.3	BAIK
3	A	36	Pendidikan Rendah	Tidak Bekerja	13	86.7	BAIK
4	F	21	Pendidikan Tinggi	Bekerja	14	93.3	BAIK
5	J	38	Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	14	93.3	BAIK
6	J	30	Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	12	80.0	BAIK
7	S	40	Pendidikan Rendah	Bekerja	7	46.7	KURANG
8	K	19	Pendidikan Rendah	Tidak Bekerja	12	80.0	BAIK
9	A	29	Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	14	93.3	BAIK
10	S	29	Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	15	100.0	BAIK
11	S	26	Pendidikan Tinggi	Bekerja	15	100.0	BAIK
12	W	18	Pendidikan Rendah	Tidak Bekerja	9	60.0	CUKUP
13	L	36	Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	15	100.0	BAIK
14	T	30	Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	15	100.0	BAIK
15	A	26	Pendidikan Rendah	Tidak Bekerja	14	93.3	BAIK
16	B	24	Pendidikan Tinggi	Bekerja	12	80.0	BAIK
17	M	30	Pendidikan Tinggi	Bekerja	12	80.0	BAIK
18	S	36	Pendidikan Rendah	Bekerja	8	53.3	KURANG
19	M	40	Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	15	100.0	BAIK
20	S	26	Pendidikan Rendah	Tidak Bekerja	15	100.0	BAIK
21	P	35	Pendidikan Tinggi	Bekerja	15	100.0	BAIK
22	I	30	Pendidikan Rendah	Tidak Bekerja	15	100.0	BAIK
23	Y	32	Pendidikan Tinggi	Bekerja	11	73.3	CUKUP
24	D	24	Pendidikan Tinggi	Bekerja	15	100.0	BAIK
25	A	28	Pendidikan Tinggi	Bekerja	15	100.0	BAIK
26	C	33	Pendidikan Rendah	Bekerja	10	66.7	CUKUP
27	B	35	Pendidikan Rendah	Tidak Bekerja	14	93.3	BAIK
28	S	29	Pendidikan Tinggi	Bekerja	15	100.0	BAIK
29	S	20	Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	15	100.0	BAIK
30	L	36	Pendidikan Tinggi	Bekerja	12	80.0	BAIK
31	R	26	Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	15	100.0	BAIK
32	C	30	Pendidikan Tinggi	Tidak Bekerja	13	86.7	BAIK
33	T	20	Pendidikan Rendah	Tidak Bekerja	12	80.0	BAIK
34	A	37	Pendidikan Tinggi	Bekerja	15	100.0	BAIK

Tabulasi Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan Menggunakan Skringing DDST

Responden	inisial	JK	USIA (Bln)	Indikator Pemeriksaan					HASIL
				P1	P2	P3	P4	TOTAL	
1	AN	P	8	1	1	1	1	4	NORMAL
2	EW	P	8	1	1	1	1	4	NORMAL
3	AN	L	9	1	1	1	0	3	MERAGUKAN
4	S	P	8	1	1	1	1	4	NORMAL
5	CD	P	7	1	1	1	1	4	NORMAL
6	SA	L	10	1	1	1	1	4	NORMAL
7	T	L	9	1	0	1	1	3	MERAGUKAN
8	R	L	12	1	1	1	0	3	MERAGUKAN
9	BM	P	8	1	1	1	1	4	NORMAL
10	CA	P	7	1	1	1	1	4	NORMAL
11	D	L	7	1	1	1	1	4	NORMAL
12	K	L	9	1	1	0	1	3	MERAGUKAN
13	L	P	12	1	1	1	1	4	NORMAL
14	Y	P	11	1	1	1	1	4	NORMAL
15	M	L	8	1	1	1	1	4	NORMAL
16	ZA	L	10	1	1	1	1	4	NORMAL
17	V	P	8	1	1	1	1	4	NORMAL
18	WA	P	6	0	1	1	1	3	MERAGUKAN
19	G	P	6	1	1	1	1	4	NORMAL
20	DI	L	7	1	1	1	1	4	NORMAL
21	H	P	9	1	1	1	1	4	NORMAL
22	AA	L	10	1	1	1	1	4	NORMAL
23	SR	L	9	1	1	0	1	3	MERAGUKAN
24	C	P	7	1	1	1	1	4	NORMAL
25	B	P	6	1	1	1	1	4	NORMAL
26	M	P	12	0	1	1	1	3	MERAGUKAN
27	M	L	9	1	1	1	1	4	NORMAL
28	S	L	7	1	1	1	1	4	NORMAL
29	S	P	7	1	1	1	1	4	NORMAL
30	Y	P	11	1	1	1	0	3	MERAGUKAN
31	PU	P	6	1	1	1	1	4	NORMAL
32	J	L	6	1	1	1	1	4	NORMAL
33	D	L	9	1	1	1	1	4	NORMAL
34	E	L	9	1	1	1	1	4	NORMAL

Ket :

P1 : Personal Sosial

P2 : Motorik Halus

P3 : Bahasa

P4 : Motorik Kasar

1 = LULUS dalam semua sektor penilaian

0= terdapat sektor yang GAGAL atau MENOLAK

## LAMPIRAN 5 Output SPSS

### Data Umum

#### 1. Distribusi Frekuensi karakteristik ibu

##### Usia Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Usia Reproduksi	34	100.0	100.0	100.0

##### Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PENDIDIKAN RENDAH	11	32.4	32.4	32.4
	PENDIDIKAN TINGGI	23	67.6	67.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

##### status pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	14	41.2	41.2	41.2
	Tidak Bekerja	20	58.8	58.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

#### 2. Distribusi Frekuensi pada Bayi

##### usia bayi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	5	14.7	14.7	14.7
	7	7	20.6	20.6	35.3
	8	6	17.6	17.6	52.9
	9	8	23.5	23.5	76.5
	10	3	8.8	8.8	85.3
	11	2	5.9	5.9	91.2
	12	3	8.8	8.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

#### 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu

##### Tingkat pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	29	85.3	85.3	85.3
	Cukup	3	8.8	8.8	94.1
	Kurang	2	5.9	5.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

#### 4. Distribusi Frekuensi Perkembangan Bayi

##### perkembangan bayi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	26	76.5	76.5	76.5
	Meragukan	8	23.5	23.5	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

#### 5. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu dengan pendidikan ibu

##### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Riwayat Pendidikan * Tingkat pengetahuan	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%

### Riwayat Pendidikan \* Tingkat pengetahuan Crosstabulation

Count

		Tingkat pengetahuan			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
Riwayat Pendidikan	Pendidikan Rendah	22	1	0	23
	Pendidikan Tinggi	7	2	2	11
Total		29	3	2	34

### 6. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu dengan usia ibu

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Usia Ibu * Tingkat pengetahuan	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%

### Usia Ibu \* Tingkat pengetahuan Crosstabulation

Count

		Tingkat pengetahuan			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
Usia Ibu	Usia Reproduksi	29	3	2	34
Total		29	3	2	34

### 7. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu dengan pekerjaan ibu

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pekerjaan ibu * Tingkat pengetahuan	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%

### Pekerjaan ibu \* Tingkat pengetahuan Crosstabulation

Count

		Tingkat pengetahuan			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
Pekerjaan ibu	Bekerja	19	1	0	20

Tidak Bekerja	10	2	2	14
Total	29	3	2	34

### DATA KHUSUS

## Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan Di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

### Crosstabs

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tingkat pengetahuan * pencapaian perkembangan	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%

#### Tingkat pengetahuan \* perkembangan bayi Crosstabulation

		perkembangan bayi			
		Normal	Meragukan	Total	
Tingkat pengetahuan	Baik	Count	26	3	29
		Expected Count	22.2	6.8	29.0
		% within perkembangan bayi	100.0%	37.5%	85.3%
	Cukup	Count	0	3	3
		Expected Count	2.3	.7	3.0
		% within perkembangan bayi	0.0%	37.5%	8.8%
	Kurang	Count	0	2	2
		Expected Count	1.5	.5	2.0
		% within perkembangan bayi	0.0%	25.0%	5.9%
Total	Count	26	8	34	
	Expected Count	26.0	8.0	34.0	
	% within perkembangan bayi	100.0%	100.0%	100.0%	

#### Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standard Errors	Approximate T <sup>b</sup>	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.599			.000
Interval by Interval	Pearson's R	.700	.112	5.545	.000 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.746	.120	6.343	.000 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		34			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Nonparametric Correlations

### Correlations

			Tingkat pengetahuan	perkembangan bayi
Spearman's rho	Tingkat pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	.765**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	34	34
	perkembangan bayi	Correlation Coefficient	.765**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 6 Dokumentasi Penelitian

### DOKUMENTASI









**KUESIONER  
TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG STIMULASI  
PERKEMBANGAN BAYI**

Tanggal : 11 - 11 - 2022

I. Identitas Orang Tua  
 Nama (Inisial) : [redacted]  
 Usia : 27 Tahun  
 Pendidikan Terakhir : ( ) SD ( ) SMP ( ) SMA ( ) Sarjana  
 Pekerjaan : ( ) Bekerja ( ) Tidak Bekerja

II. Identitas Anak  
 Nama (Inisial) : [redacted]  
 Jenis Kelamin : ( ) Laki-Laki ( ) Perempuan  
 Usia Anak : 6 Bulan

III. Kuesioner Pengetahuan Orang Tua  
 Petunjuk Pengisian Kuesioner :  
 1. Bacalah tiap pertanyaan di bawah ini dengan teliti  
 2. Jawablah dengan memberi tanda (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan anda.  
 3. Alternatif jawaban yang disediakan adalah "Benar" dan "Salah"

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Stimulasi (merangsang kemampuan dasar anak) dilakukan dengan penuh cinta dan kasih sayang	✓	
2.	Orang tua terutama ibu adalah orang yang paling tepat memberikan stimulasi perkembangan pada anaknya	✓	
3.	Stimulasi yang diberikan harus sesuai dengan usia anak	✓	
4.	Jika ibu memberi stimulasi dengan baik maka perkembangan anak dapat optimal	✓	

**Denver II**

Revisi : 1-20-11

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100

**TES PERILAKU**  
 Perhatikan anak di. Tes (1 dan 11)  
 Bermain : 1 2 3  
 Tawa : 1 2 3  
 Putih bersih putih : 1 2 3  
 Sederajat putih : 1 2 3  
 Kadang kadang putih : 1 2 3  
 Tertarik mendengar : 1 2 3  
 Tanggapi : 1 2 3  
 Agar tidak tertarik : 1 2 3  
 Sangat tidak tertarik : 1 2 3  
 Ketahanan : 1 2 3  
 Tidak : 1 2 3  
 Agak : 1 2 3  
 Sangat : 1 2 3  
 Laju Perhatian : 1 2 3  
 Cukup : 1 2 3  
 Agak terganggu : 1 2 3  
 Sangat terganggu : 1 2 3

**KUESIONER  
TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG STIMULASI  
PERKEMBANGAN BAYI**

Tanggal :

I. Identitas Orang Tua  
 Nama (Inisial) : [redacted]  
 Usia : 29 Tahun  
 Pendidikan Terakhir : ( ) SD ( ) SMP ( ) SMA ( ) Sarjana  
 Pekerjaan : ( ) Bekerja ( ) Tidak Bekerja

II. Identitas Anak  
 Nama (Inisial) : [redacted]  
 Jenis Kelamin : ( ) Laki-Laki ( ) Perempuan  
 Usia Anak : 6 Bulan

III. Kuesioner Pengetahuan Orang Tua  
 Petunjuk Pengisian Kuesioner :  
 1. Bacalah tiap pertanyaan di bawah ini dengan teliti  
 2. Jawablah dengan memberi tanda (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan anda.  
 3. Alternatif jawaban yang disediakan adalah "Benar" dan "Salah"

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Stimulasi (merangsang kemampuan dasar anak) dilakukan dengan penuh cinta dan kasih sayang	✓	
2.	Orang tua terutama ibu adalah orang yang paling tepat memberikan stimulasi perkembangan pada anaknya	✓	
3.	Stimulasi yang diberikan harus sesuai dengan usia anak	✓	
4.	Jika ibu memberi stimulasi dengan baik maka perkembangan anak dapat optimal	✓	

**Denver II**

Revisi : 1-20-11

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100

**TES PERILAKU**  
 Perhatikan anak di. Tes (1 dan 11)  
 Bermain : 1 2 3  
 Tawa : 1 2 3  
 Putih bersih putih : 1 2 3  
 Sederajat putih : 1 2 3  
 Kadang kadang putih : 1 2 3  
 Tertarik mendengar : 1 2 3  
 Tanggapi : 1 2 3  
 Agar tidak tertarik : 1 2 3  
 Sangat tidak tertarik : 1 2 3  
 Ketahanan : 1 2 3  
 Tidak : 1 2 3  
 Agak : 1 2 3  
 Sangat : 1 2 3  
 Laju Perhatian : 1 2 3  
 Cukup : 1 2 3  
 Agak terganggu : 1 2 3  
 Sangat terganggu : 1 2 3

**KUESIONER  
TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG STIMULASI  
PERKEMBANGAN BAYI**

Tanggal : 11 - 11 - 2022

I. Identitas Orang Tua  
 Nama (Inisial) : [redacted]  
 Usia : 30 Tahun  
 Pendidikan Terakhir : ( ) SD ( ) SMP ( ) SMA ( ) Sarjana  
 Pekerjaan : ( ) Bekerja ( ) Tidak Bekerja

II. Identitas Anak  
 Nama (Inisial) : [redacted]  
 Jenis Kelamin : ( ) Laki-Laki ( ) Perempuan  
 Usia Anak : 6 Bulan

III. Kuesioner Pengetahuan Orang Tua  
 Petunjuk Pengisian Kuesioner :  
 1. Bacalah tiap pertanyaan di bawah ini dengan teliti  
 2. Jawablah dengan memberi tanda (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan anda.  
 3. Alternatif jawaban yang disediakan adalah "Benar" dan "Salah"

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Stimulasi (merangsang kemampuan dasar anak) dilakukan dengan penuh cinta dan kasih sayang	✓	
2.	Orang tua terutama ibu adalah orang yang paling tepat memberikan stimulasi perkembangan pada anaknya	✓	
3.	Stimulasi yang diberikan harus sesuai dengan usia anak	✓	
4.	Jika ibu memberi stimulasi dengan baik maka perkembangan anak dapat optimal	✓	

**Denver II**

Revisi : 1-20-11

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100

**TES PERILAKU**  
 Perhatikan anak di. Tes (1 dan 11)  
 Bermain : 1 2 3  
 Tawa : 1 2 3  
 Putih bersih putih : 1 2 3  
 Sederajat putih : 1 2 3  
 Kadang kadang putih : 1 2 3  
 Tertarik mendengar : 1 2 3  
 Tanggapi : 1 2 3  
 Agar tidak tertarik : 1 2 3  
 Sangat tidak tertarik : 1 2 3  
 Ketahanan : 1 2 3  
 Tidak : 1 2 3  
 Agak : 1 2 3  
 Sangat : 1 2 3  
 Laju Perhatian : 1 2 3  
 Cukup : 1 2 3  
 Agak terganggu : 1 2 3  
 Sangat terganggu : 1 2 3

## LAMPIRAN 7 Surat Izin



# UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

## FAKULTAS KESEHATAN

Jalan Diponegoro 186 Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50513  
Telepon : (024) 6925408 Faksimile : (024) 6925408  
Laman : www.unw.ac.id Surel : ngudiwaluyo@unw.ac.id

### SURAT KETERANGAN

NOMOR : 1331/SM/FKes/UNW/XII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Heni Setyowati, S.Si.T., M.Kes..  
Jabatan : Sekretaris Dekan Fakultas Kesehatan  
Alamat : Jl. Diponegoro No. 186 Ungaran Jawa Tengah 50513  
Telp. (024) 6925408 Fax.(024) 6925408

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : Viola Alfionita S.  
NIM : 152201193  
Tempat Tanggal Lahir : Bandar Lampung/ 10 Agustus 1998  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Rajawali, Candimas, Kec. Natar, Lam-Sel, Lampung  
Nama Orang Tua : Sucipto  
Pekerjaan : PNS  
NIP : 196801101987031002  
Pangkat/Golongan : Pembina/IV A  
Instansi Asal : Puskemas Natar Lampung Selatan

Bahwa nama tersebut adalah mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan Reguler Transfer Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Semester III Tahun Ajaran 2021/2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran, 09 Desember 2021

Sekretaris Dekan

  
Heni Setyowati, S.Si.T., M.Kes.  
NIK : 121703801204054



# UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

## FAKULTAS KESEHATAN

Jalan Diponegoro 186 Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50513  
Telepon : (024) 6925408 Faksimile : (024) 6925408  
Laman : www.unw.ac.id Surel : ngudiwaluyo@unw.ac.id

Nomor : 1325/SM/FKes/UNW/XII/2021  
Lampiran : -  
Hal : Penelitian dan Pencarian Data

09 Desember 2021

Kepada,  
**Yth, Kepala Kesbangpol Lampung Selatan**  
Di

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohonkan ijin untuk mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan Reguler Transfer Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo :

Nama : Viola Alfionita S.  
Nomor Induk Mahasiswa : 152201193

Agar diberikan izin melaksanakan **Penelitian dan Pencarian Data** dalam rangka penyelesaian **Skripsi** dengan judul "**Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Terhadap Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan**"

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Sekretaris Dekan

Heni Setyowati, S.Si.T., M.Kes.

NIDK : 121703801204054

Tembusan:

1. Kepala Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan
2. Peringgal



# UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

## FAKULTAS KESEHATAN

Jalan Diponegoro 186 Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50513

Telepon : (024) 6925408 Faksimile : (024) 6925408

Laman : www.unw.ac.id Surel : ngudiwaluyo@unw.ac.id

Nomor : 1329/SM/FKes/UNW/XII/2021  
Lampiran : -  
Hal : Penelitian dan Pencarian Data

09 Desember 2021

Kepada,  
**Yth, Kepala Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan**  
Di

T e m p a t

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohonkan ijin untuk mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan Reguler Transfer Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo :

Nama : Viola Alfionita S.  
Nomor Induk Mahasiswa : 152201193

Untuk mengajukan permohonan surat rekomendasi izin **Penelitian dan Pencarian Data** dalam rangka penyelesaian **Skripsi** dengan judul "**Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Terhadap Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan**"

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Sekretaris Dekan

Heni Setyowati, S.Si.T., M.Kes.

NIP. : 121703801204054

Tembusan:  
1. Peringgal